

LAPORAN SKRIPSI

**WAYANG POTEHI SEBAGAI IDENTITAS KULTURAL
MASYARAKAT TIONGHOA DI PECINAN SEMARANG**



Disusun oleh:

PRIESKA ARGA PUTRI ARIEFIA

18.M1.0081

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

LAPORAN SKRIPSI

WAYANG POTEHI SEBAGAI IDENTITAS KULTURAL MASYARAKAT TIONGHOA DI PECINAN SEMARANG

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

PRIESKA ARGA PUTRI ARIEFIA

18.M1.0081

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi dengan judul:

**WAYANG POTEHI SEBAGAI IDENTITAS KULTURAL MASYARAKAT
TIONGHOA DI PECINAN SEMARANG**

ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak memuat karya dan/atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipergunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau keseluruhannya merupakan hasil plagiasi, maka saya bertanggungjawab dan bersedia untuk dibatalkan dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 20 Januari 2023



METERAI
TEMPEL
10000
BDAAKX166693635

(Prieska Arga Putri Ariefia)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi:

**WAYANG POTEHI SEBAGAI IDENTITAS KULTURAL MASYARAKAT
TIONGHOA DI PECINAN SEMARANG**

Disusun oleh :

Nama : PRIESKA ARGA PUTRI A

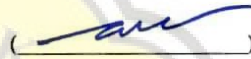
NIM : 18.M1.0081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal : 28 Januari 2023

Dosen Penguji :

1 Vincentia Ananda Arum P., S.I.Kom., M.I.Kom.



2 Fidelis Aggiornamento Sainzio S.Fil., M.I.Kom



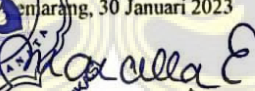
3 Drs. St. Hardiyarso, M.Hum.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Komunikasi

Pada tanggal :
Semarang, 30 Januari 2023




Marcella Elwina Simandjuntak, SH. CN. M.Hum
Rektor, Fakultas Hukum dan Komunikasi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prieska Arga Putri Ariefia

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Jenis Karya : Laporan Ilmiah

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul “Wayang Potehi Sebagai Identitas Kultural Masyarakat Tionghoa di Pecinan Semarang” beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 30 Januari 2023

Yang menyatakan,



Prieska Arga Putri
Ariefia

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera untuk kita semua,

Segala rasa syukur dan pujian peneliti haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat dan bimbingan-Nya, sehingga peneliti diberi kelancaran dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar sebagai lulusan Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Hukum dan Komunikasi, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Ucapan terima kasih yang tak pernah ada habisnya turut peneliti haturkan kepada seluruh anggota keluarga inti peneliti, terutama kepada kedua orang tua peneliti, atas segala macam doa, bimbingan, dukungan, dan kasih sayang yang tak ternilai kepada peneliti selama ini. Berharap kedua orang tua dan kakak-kakak peneliti dapat selalu diberi kesehatan, keselamatan, dan umur panjang hingga dapat menemani peneliti hingga meraih karir dan cita-cita yang peneliti inginkan di masa yang akan datang. Pada kesempatan yang baik ini, peneliti turut menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Vincentia Ananda Arum P, S.I.Kom., M.I.Kom. dan Bapak Adrianus Bintang Hanto Nugroho, S.E., M.A., selaku dosen pembimbing pertama dan kedua peneliti, yang telah sabar dan setia membimbing serta menuntut peneliti menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. St. Hardiyarso M. Hum. selaku dosen penguji peneliti yang juga telah memberi masukan-masukan penting bagi kelengkapan dan keberhasilan tugas akhir peneliti.

3. Bapak Abraham Wahyu N, S.I.Kom, M.A , selaku kepala program direksi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang, yang telah memberi keputusan-keputusan yang baik dalam program studi yang peneliti ini.

4. Ibu Yenny dan seluruh anggota Tata Usaha Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata, yang telah membantu dan membimbing peneliti untuk mengurus segala macam berkas sebagai syarat mengikuti sidang proposal hingga sidang akhir dari tugas akhir ini.

5. Alvin Simons serta teman-teman terdekat yang turut memberikan dukungan moral dan semangat kepada saya.

Semarang, 24 Januari 2023

Penulis,



Prieska Arga Putri Ariefia

Abstrak

Budaya memberikan identitas pada suatu masyarakat. Pembentukan identitas budaya pada suatu masyarakat tidak terlepas dari adat istiadat dan karakteristik. Di Semarang khususnya Pecinan, Wayang Potehi menjadi salah satu bentuk identitas budaya bagi masyarakat Tionghoa. Identitas budaya tersebut diperoleh melalui nilai-nilai yang disampaikan oleh cerita dan lakon yang dipertunjukkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori Identitas Budaya oleh Alo Liliweri. Dengan menggunakan teori Identitas budaya tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana perspektif masyarakat Tionghoa di Pecinan Semarang terhadap Wayang Potehi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah Wayang Potehi telah mengalami perkembangan fungsi, meskipun sulit untuk dibangkitkan kembali karena adanya beberapa faktor namun Masyarakat Tionghoa di Pecinan masih melihat Wayang Potehi sebagai identitas budaya mereka.

Kata Kunci: Wayang Potehi, Identitas Kultural, Kualitatif

Abstract

Culture gives identity to a society. The formation of cultural identity in a society is inseparable from customs and characteristics. In Semarang, especially Chinatown, Wayang Potehi is a form of cultural identity for the Chinese community. This cultural identity is obtained through the values conveyed by the stories and plays that are performed. This research is a qualitative descriptive study using the theory of Cultural Identity by Alo Liliweri. By using the theory of cultural identity, this study aims to find out how the Chinese community in Semarang's Chinatown perceives Wayang Potehi. Data collection techniques used are interviews and observation. The results of this study are that Wayang Potehi has experienced a dynamic change in function, although it is difficult to be revived due to several factors, but the Chinese community in Chinatown still sees Wayang Potehi as their cultural identity.

Keywords: Cultural Identity, Potehi Wayang, Chinatown, Performing Arts, Qualitative

Daftar Isi

Abstrak.....	viii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Lokasi Dan Tatakala Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan Laporan Akhir	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Konseptual.....	11
2.2.1 Identitas	11
2.3 Kajian Teori	12
2.3.1 Identitas Budaya	12
BAB III.....	18
METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Fokus Penelitian	19
3.3 Unit Analisis Data.....	19
3.4 Jenis Data	19
3.4.1 Data Primer.....	19
3.4.2 Data Sekunder.....	20
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data	21
3.6.1 Wawancara	21

3.6.2 Observasi	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.7.1 Reduksi Data	23
3.7.2 Penyajian Data	23
3.7.3 Menarik Kesimpulan / Verifikasi	24
3.8 Tatakala Penelitian	25
BAB IV	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum.....	26
4.1.1 Kawasan Pecinan Semarang.....	26
4.1.2 Wayang Potehi	28
4.2 Profil Narasumber	30
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	31
4.3.1 Perkembangan Fungsi Wayang Potehi	31
4.3.2 Faktor Penyebab Wayang Potehi Sulit Berkembang di Pecinan Semarang	33
4.3.3 Persepsi Masyarakat Tionghoa Pecinan Semarang terhadap Wayang Potehi	39
4.3.4 Upaya Pengembangan Wayang Potehi di Pecinan Semarang	41
BAB V.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
LAMPIRAN.....	49
Daftar Pertanyaan Wawancara.....	49

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Denah Kawasan Pecinan Semarang	26
Gambar 1.2 Wayang Potehi di Tay Kak Sie Semarang (2019).....	29
Gambar 1.3 Wayang Potehi di Pecinan Semarang.....	29
Gambar 4.1 Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967.....	34
Gambar 4.2 Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000.....	36
Gambar 4.3 Panggung Wayang Potehi GoPot.....	43
Gambar 4.4 Mobil GoPot Keliling.....	43
Gambar 4.5 Wawancara dengan Ling-Ling.....	51
Gambar 4.6 Kunjungan ke Gedung Rasadharna.....	51
Gambar 4.7 Wawancara dengan Tony via Chat Whatsapp.....	56
Gambar 4.8 Wawancara dengan Jose via Video Call Whatsapp.....	58
Gambar 4.9 Wawancara dengan Anna Marvella via Call Whatsapp.....	59



Daftar Tabel

Tabel 1. Penelitian terdahulu.....	8
Tabel 2. Rangkaian Tatakala Penelitian.....	25

